ISSN 1858-3598

Ners Journal
Volume 7 Nomor 1 April 2012

- Respon Polisiook (Kecemasan dan Depresi) dan Respon Biologis (IFN-γ dan TNF-α) pada Pasien Stroke Acutistik dengan Pendekatan Modul Holisitik
- Peningkatan Self-care Agency Pasien dengan Stroke Iskemik Sekunder Pendekatan Self-care Regulation Model
- Tingkat Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik dalam Pembutuhan Carien pada Terapi Hemodialisis
- Konseling Diri, Dukungan Sosial, dan Kecemasan Menghadapi Kasus Anak Sakti pada Pasien Fraktur
- Faktor Risiko Tertinggi Diabetes Mellitus pada Berasaja SMU di Kota Malang
- Muto Arkan Kaperanatan BantukanAnalisis Kinerja Perawat dan Kepatuhan Perawat dalam Pasien
- Model adaptif Crescentears (MCM) dalam Meningkatkan Dukungan Kebanggaan dan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru di Wilayah Kota Surabaya
- Peningkatan Perkenalan Malaria (Malaria) Anak di Wilayah Medan Melalui Sistem Aliet Pertemuan Pedesaan
- Pengembangan Model Peningkatan Kinerja Tenaga Kepersalinan dalam Penerapan Mekanisme Kerjasama Surabaya
- Peningkatan Kebahagiaan Diri pada Pasien Hidrosis dengan Pendekatan Metode Participatif dan Research
- Epidemi Fraktur Hip. (Erogenous Fracture) pada Kasus Penyakit Depresi Kegagalan Buah, Seling, dan Batuk
- Profil Koa/Koa perawat pada Anak di RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2011

Diterbitkan Oleh:
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Unair
Bekerjasama dengan PPNI Provinsi Jawa Timur

Terakreditasi B
No. SK 64a/DIKTI/KEP/2010

Jurnal Ners
(Ners. 3)
Vol. 7
No. 1
Ebr 1–101
Surabaya
April 2012
ISSN
1858-3598
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Title</th>
<th>Page</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>RESPONS PSIKOLOGIS (KECEMASAN DAN DEPRESI) DAN RESPONS BIOLOGIS (CORTISOL, IFN-γ DAN TNF-İζ) PADA PASIEN STROKE ISKEMIK DENGAN PENDEKATAN MODEL HOME CARE HOLISTIC (Psychological Respons (Anxiety and Depression) and Biological Respons (cortisol, IFN-γ and TNF-İζ) in Ischemic Stroke Patients by Home Care Holistic Model Approach)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>PENINGKATAN SELF-CARE AGENCY PASIEN DENGAN STROKE ISKEMIK SETELAH PENERAPAN SELF-CARE REGULATION MODEL (The Improvement Of The Self-Care Agency for Patients With Ischemic Stroke After Applying Self-care Regulation Model In Nursing Care)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>TINGKAT KEPATUHAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DALAM PEMBATASAN CAIRAN PADA TERAPI HEMODIALISA (The Compliance Chronic Renal Failure Patient On Restrictions Liquids In Hemodialysis Therapy)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>KONSEP Diri, Dukungan Sosial dan Kecemasan Menghadapi Keadaan Sakit Pada Pasien Fraktur (Self-concept, social support, and anxiety in dealing with fractured-patient)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>FAKTOR RISIKO TIMBULNYA DIABETES MELLITUS PADA REMAJA SMU DI KOTA MALANG The Risk Factors Of Diabetes Mellitus in Adolescent High School in Malang City</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>MUTU ASUHAN KEPERAWATAN BERDASARKAN ANALISIS KINERJA PERAWAT DAN KEPUASAN PERAWAT DAN PASIEN (Quality of Nursing care Based on Analysis of Nursing Performance and Nurse and Patient Satisfaction)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>MODEL ADAPTIF CONSERVATION (ACM) DALAM MENINGKATKAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KEPATUHAN BEROBAT PADA PASIEN TB PARU DI WILAYAH KOTA SURABAYA (Adaptif Conservation (ACM) Model in Increasing Family Support and Compliance Treatment in Patient With Pulmonary Tuberculosis in Surabaya City Region)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN KINERJA TENAGA KEPERAWATAN DALAM PENERAPAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT (MTBS) DI SURABAYA (The Development Of Nursing Job Performance Model In The Implementation Of Integrated Management of Childhood Illness (IMCI) In Surabaya)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>PENINGKATAN KEBERSIHAN DIRI PASIEN HALUSINASI DENGAN PENDEKATAN METODE PARTISIPATIF DAN REWARDS (The Increase of Self Personal Hygiene Patient with Hallusination by Nursing Methods of Partisipatif and Rewards Approach)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>EKSPRESI PROTEIN ER (Estrogen Receptor) PADA KANKER PAYUDARA DERAJAT KEGANASAN BAIK, SEDANG DAN BURUK (Protein Expression Er (Estrogen Receptor) in Breast Cancer Degree Of Malignancy Low, Moderate, Severe)</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>The Increasing of Preschool Multiple Intelligences by Educatives Playing Instrument Stimulation</td>
<td>67 - 73</td>
</tr>
</tbody>
</table>
PENGEMBANGAN MODEL PENINGKATAN KINERJA TENAGA KEPERAWATAN DALAM PENERAPAN MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT (MTBS) DI SURABAYA (The Development Of Nursing Job Performance Model In The Implementation Of Integrated Management of Childhood Illness (IMCI) In Surabaya)

Abstract

Introduction: MTBS is a comprehensive approaches for child illness and one of the way to reduce an infant & under five years morbidity and mortality rates as well as appropriately to apply in public health center. In fact, MTBS has not been implemented as procedure guidance. The objective of the study was to examine the implementation of MTBS viewed from Van Meter and Van Horn model as basic measurement and the goal of policy, the sources of policy, a communication among organisation and the implementation of MTBS. The study was done in Public Health Service (PHC) Surabaya from December to April 2011.

Method: The study was qualitative design. Data were collected by in depth interview. Six Nurse and midwife were recruited as a sample by purposive sampling. Informant triangulation were head of PHC and head of deputy health services. Analysis was by means of content analysis.

Result: The written and indicator of basic measurement and goal policy was not available yet. Sources of policy, namely health. Result: workers and facilities. For the health workers was sufficient and they have a good competency to carry out MTBS and have workload focus on three types. Facilities; there was no room, form was difficult to provide, instruments and medication was sufficient available, but there was no specific funding. Communication was carried out only on the training program by MTBS facilitator. Characteristic of beaurocracy structure (SOP) consists of preparation, implementation, reporting and recording. There was no specific preparation, it only an introduction dissemination was done. The implementation was not as modul and the form of MTBS was not used anymore.

Discussion: the implementation of MTBS lack support from Public Health center and Health Care District of Surabaya. Health worker unmotivated to implement MTBS.

Keyword: Development, Integrated, Management, of, Childhood, Illness, Public, Health, Center, nursing, (nurse, and,

Daftar Pustaka: